

Eksplorasi Makna Hidup dalam Lirik Lagu *Bertaut* oleh Nadim Amizah

Elsya Jaisi Oktorra¹, Fitriyani², Reva Sri Puspita³, Revana Putri Amanda⁴, Siti Nurcholisa⁵, Aam Ali Rahman⁶

^{1 1,2,3,4,5,6} Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Elsya Jaisi Oktorra

elsyajo@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami makna hidup yang terkandung dalam lirik lagu "Bertaut" yang ditulis oleh Nadin Amizah. Data penelitian ini berfokus pada lirik lagu *Bertaut* sebagai objek tunggal yang dianalisis secara mendalam, menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan popularitas lagu dan kompleksitas makna dalam liriknya, teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan menyeluruh terhadap struktur lirik dan ekspresi musikal serta penyebaran kepada 55 responden, terdiri dari 7 laki-laki dan 48 perempuan. Selain itu, wawancara juga dilakukan pada tiga orang untuk memperluas perspektif interpretatif mereka. Untuk menemukan makna yang tersembunyi dalam simbol, bahasa, dan konteks emosional lagu, teknik hermeneutik dan triangulasi digunakan untuk menganalisis data. Studi ini menemukan bahwa lagu "Bertaut" tidak hanya menjadi alat untuk penyanyi untuk mengungkapkan dirinya secara pribadi, tetapi juga menjadi tempat bagi pendengarnya untuk berbagi pengalaman hidupnya dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lagu ini tidak hanya dinikmati secara musikal, tetapi juga dihayati sebagai introspeksi, terutama tentang hubungan anak-ibu. Pendengar menikmati keindahan liriknya dan secara aktif memahami prinsip-prinsip seperti cinta tanpa syarat, pengakuan diri, dan perjuangan hidup.

Kata Kunci: *lagu, lirik, makna hidup*

Pendahuluan

Manusia sudah mengetahui musik sejak lahir, dan tanpa disadari, musik telah membantu mereka mengimbangi kehidupan mereka. Selama bayi kita mendengarkan musik sebelum tidur, hingga dewasa, kita terus mendengarkan musik yang lebih dinamis sesuai dengan situasi dan suasana hati kita (Harnia, 2021). Tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi musik juga merupakan bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan melalui suara (Hidayat, 2019). Oleh karena itu, musik menjadi sarana ekspresi yang efektif untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, serta menerapkan nilai dan norma budaya dalam masyarakat.

Musik merupakan suara yang diterima manusia, yang bervariasi berdasarkan sejarah, tempat, budaya, dan preferensi individu. (Halimah, 2016) menyatakan bahwa musik memiliki makna sebagai kesan auditori yang diterima melalui pendengaran, musik sebagai karya seni yang mencakup unsur dasar dan pendukung dan musik sebagai suara yang secara sengaja diciptakan oleh individu atau kelompok untuk dipresentasikan sebagai musik.

Musik seringkali berfungsi sebagai cara bagi seseorang untuk menyampaikan perasaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Ketika seseorang mendengarkan lagu

bersama-sama atau berbagi cerita tentang lagu yang mereka sukai, yang menciptakan hubungan yang lebih kuat antar pendengar, pembicaraan tentang pengalaman pribadi juga sering muncul (Dian et al., 2023).

Lirik merupakan komponen penting untuk musik karena digunakan untuk menyampaikan pesan secara tersirat. Lirik lagu menunjukkan setiap hubungan sosial yang ada dalam kehidupan manusia. Kata-kata yang ada dalam lirik adalah cara penulis lagu menyampaikan perasaan dan kehidupan mereka (Dian et al., 2023). Menurut (Salinda, Mursalim, 2021), lirik juga merupakan refleksi pemikiran dan emosi penulis berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.

Lirik lagu juga dapat dianggap sebagai ekspresi pikiran seseorang tentang hal-hal yang dilihat, didengar, dan dialami. Lirik lagu harus dibuat dalam bahasa yang menyenangkan bagi pendengarnya. Perasaan menyenangkan yang ditimbulkan oleh penggunaan bahasa yang indah, halus, dan melodius, yang mencerminkan selera dan cita rasa artistik pengarang atau penyairnya yang tinggi, disebut kenikmatan estetik dalam bahasa. Pemilihan kata yang tepat menentukan keindahan bahasa, yang menunjukkan nilai rasa, keselarasan bunyi, irama yang teratur atau bergelombang, dan penggunaan idiom yang tepat (dwivitasari, 2019).

Agar pesan penulis tersampaikan dengan baik, makna lirik sering memerlukan interpretasi. Menurut (Hidayat, 2019), Makna dibahas dalam kehidupan sehari-hari, terutama makna eksistensial yang berkaitan dengan tujuan hidup manusia. (Nurhamidah & Pamungkas, 2024) menyatakan bahwa makna lirik lagu bersifat kontekstual dan dapat ambigu, yang memungkinkan pendengar untuk membuat interpretasi yang relevan dan pribadi. Analisis lirik lagu masih terbatas di Indonesia, terutama dalam hal mengeksplorasi makna eksistensial, meskipun studi tentang lirik lagu memiliki potensi besar sebagai jenis studi sastra populer yang dapat merekam dinamika kehidupan sosial dan batin manusia.

Sangat menarik untuk mempelajari kedalaman makna Lagu Bertaut, terutama yang berkaitan dengan makna hidup. Makna hidup membantu orang memahami tujuan, membuat keputusan, dan menghadapi tantangan hidup. (Atsniyah & Supradewi, 2019) Pengalaman, nilai, dan keyakinan memengaruhi pandangan individu tentang arti hidup (Bahkrudinsyah, 2016). Menurut (Martela & Steger, 2016), makna hidup terdiri dari tiga komponen utama: signifikansi (nilai atau arti penting kehidupan), tujuan (arah atau tujuan hidup), dan koherensi (pemahaman akan kehidupan).

Diantara penyanyi dan penulis lagu Indonesia, Nadin Amizah menonjol dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan melalui liriknya. Lagu "Bertaut" menggambarkan hubungan emosional antara anak dan ibu dan menekankan betapa pentingnya kehadiran keluarga dalam perjalanan hidup (Budi, A. D et al., 2022). Melalui gaya bahasa yang puitis dan penuh emosi, lagu ini menyuarakan topik seperti cinta, penerimaan diri, pertumbuhan, dan pencarian tempat di dunia.

Meskipun demikian, tidak banyak penelitian yang mengulas secara menyeluruh makna hidup yang terkandung dalam lirik lagu Bertaut. Dibandingkan dengan karya sastra seperti puisi atau novel, analisis lirik lagu sering kali diabaikan oleh akademisi. Meskipun demikian, nilai sosial, budaya, dan pikiran yang ada dalam masyarakat juga digambarkan dalam lirik lagu. Penelitian ini bermula dari lirik lagu Nadin Amizah "Bertaut" dan bagaimana pengalaman emosional dan eksistensial pendengarnya tercermin dalam liriknya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berusaha menjelaskan isi lirik secara literal, tetapi juga melihat bagaimana lagu tersebut menunjukkan pengalaman eksistensial manusia.

Selanjutnya, penelitian ini juga menyimpang dari kesenjangan dalam penelitian populer musik Indonesia, yang berfokus pada aspek musik daripada analisis lirik. Lagu-lagu dengan lirik yang kuat seperti "bertaut" ini biasanya dipelajari secara subjektif oleh pendengar tanpa eksplorasi akademik yang mendalam dalam hal makna dan pesan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menutup kesenjangan dengan memberikan analisis yang lebih komprehensif tentang lirik lagu ini.

Penelitian ini menggabungkan perspektif dari berbagai disiplin ilmu, termasuk sastra, psikologi, dan sosiologi. Dianggap sebagai ekspresi kompleks dari pengalaman emosional dan sosial yang dialami banyak orang, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi baru dalam studi musik populer Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dibahas lirik dalam musik populer umumnya fokus pada aspek linguistik dan pesan moral yang terkandung dalam lagu. Namun, penelitian ini berfokus pada mempelajari makna hidup dalam teks lagu dengan pendekatan interdisipliner: sastra, psikologi dan perspektif sosiologi.

Pendekatan ini berbeda karena teks dipandang tidak hanya sebagai kumpulan kata-kata yang sangat penting, tetapi juga sebagai ekspresi pengalaman emosional dan sosial yang dialami banyak orang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi baru untuk penelitian musik populer, khususnya untuk memahami bagaimana lirik lagu berfungsi sebagai refleksi dari perjalanan kehidupan manusia.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mempelajari dan memahami makna hidup yang terkandung dalam lirik lagu "Bertaut" yang ditulis oleh Nadin Amizah. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pendengar secara budaya, sosial, dan emosional serta menjadi referensi bagi musisi dan penulis lagu untuk menciptakan karya yang bermakna secara filosofis dan eksistensial.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya menjelaskan prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian (Mustika, 2013). Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu Bertaut karya Nadin Amizah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna secara mendalam melalui interpretasi terhadap teks lirik lagu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada satu objek utama yaitu lagu Bertaut. Pemilihan studi kasus ini didasarkan pada kenyataan bahwa tidak semua pendengar musik secara aktif menafsirkan atau memaknai lirik lagu yang mereka dengarkan. Oleh karena itu, lagu Bertaut dipilih sebagai studi kasus karena dianggap memiliki kedalaman makna dan telah banyak didengarkan oleh masyarakat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, lagu Bertaut dipilih karena

popularitasnya dan konten liriknya yang dianggap merepresentasikan pencarian dan pemahaman makna hidup.

Beberapa metode digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Pengamatan terhadap struktur lirik, ekspresi musikal, dan visualisasi yang menyertai lagu ini dilakukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis interpretasi publik melalui wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada pendengar lagu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang makna lagu berdasarkan apa yang dipikirkan para pendengar tentangnya dan untuk memperkaya proses interpretasi makna hidup yang terkandung dalam lirik lagu.

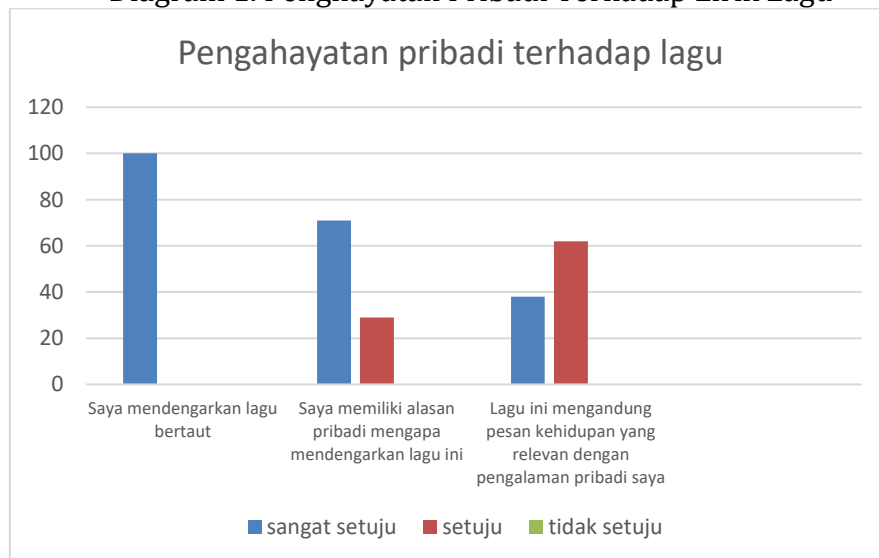
Peneliti menggunakan teknik analisis hermeneutik untuk menggali dan menafsirkan makna yang terkandung dalam lirik lagu Bertaut karya Nadin Amizah. teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna lebih lanjut dengan menganalisis simbol, bahasa, dan konteks emosional yang terkandung dalam teks lagu. Dengan berpartisipasi aktif dalam memahami, menafsirkan, dan mengontekstualisasikan data yang diperoleh, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses analisis. Peneliti menggunakan metode triangulasi data dan validasi silang antara lirik lagu dan interpretasi dari wawancara atau sumber sekunder lainnya untuk menjamin keabsahan data.

Hasil

Lirik lagu "Bertaut" menunjukkan intensitas emosi yang kuat dan keterkaitan dengan kehidupan pendengarnya. Pembicaraan ini disusun berdasarkan tanggapan Responden dan pendekatan teoritis yang mencakup aspek psikologis, emosional, dan nilai-nilai eksistensial yang tercermin dalam lagu untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang makna lirik.

Penelitian ini melibatkan 55 responden, terdiri dari 7 laki-laki dan 48 perempuan, dan didukung oleh 3 orang yang di wawancarai secara mendalam. Lirik lagu "Bertaut" menunjukkan intensitas emosi yang kuat dan hubungan yang kuat dengan kehidupan pendengarnya. Teori-teori yang mencakup psikologi, emosi, dan nilai-nilai eksistensial memperkuat pembahasan berdasarkan tanggapan penonton. Metode ini meningkatkan pemahaman kita tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu.

Diagram 1. Penghayatan Pribadi Terhadap Lirik Lagu



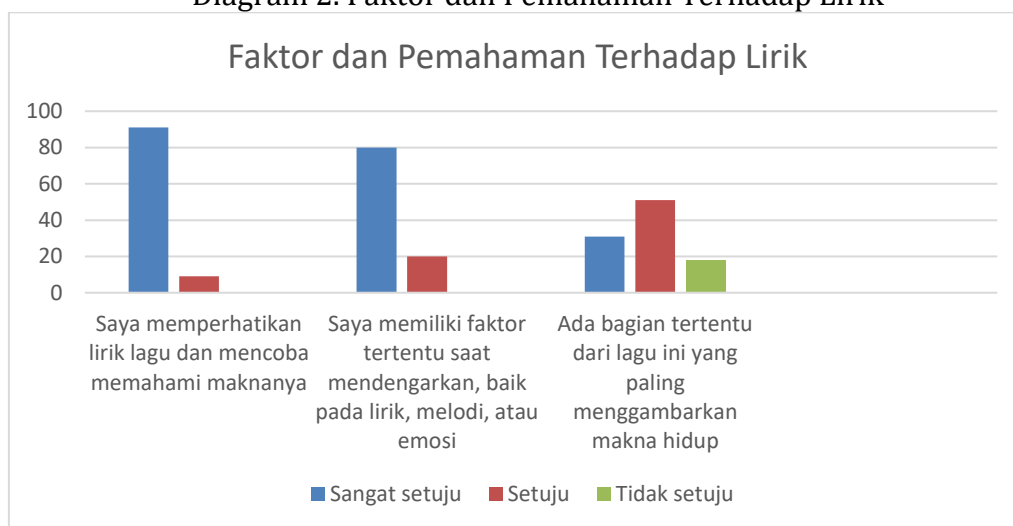
Semua responden setuju sepenuhnya bahwa mereka mendengarkan lagu "Bertaut", dan sebanyak 71% menyatakan bahwa mereka memiliki alasan pribadi untuk mendengarkannya. Selain itu, 62% responden menyatakan bahwa lagu ini memiliki hubungan dengan pengalaman pribadi mereka. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa lagu tersebut tidak hanya disukai oleh banyak orang, tetapi juga sangat diapresiasi sebagai gambaran emosi dan eksistensial dari kehidupan pendengarnya.

Lagu ini berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari diri sendiri. Lagu menawarkan cara untuk mengungkap, mengenang, dan merangkul ulang perasaan dan pengalaman yang sebelumnya mungkin tidak tersadarkan sepenuhnya. Lagu ini mengandung nilai-nilai universal seperti kasih sayang ibu, perasaan ditinggalkan dan kebutuhan akan tempat pulang yang menunjukkan hubungan tersebut.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pengalaman mendengarkan lagu "Bertaut" bukanlah sesuatu yang tanpa tujuan. Lagu ini melibatkan pendengar melalui pengalaman hidup dan emosi yang nyata. Lagu tidak hanya "didengar", tetapi juga "dihidupi" menggambarkan kesedihan, pengakuan, dan bahkan kebutuhan akan kekuatan emosional dalam hubungan keluarga. Dalam hal ini, musik berfungsi sebagai penghubung antara empati dan estetika.

Menurut (Amelia & Yenni Aryaneta, 2022), musik adalah stimulus yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan emosi tertentu, yang pada gilirannya dapat memicu ingatan akan peristiwa masa lalu. Musik tidak hanya memengaruhi suasana hati seseorang, tetapi juga berfungsi untuk menghidupkan kembali memori yang terkait dengan emosi yang terkandung dalam musik. Dalam hal ini, "Bertaut" berfungsi sebagai tempat bagi pendengar untuk mengingat peristiwa hidup yang afektif dan bermakna. Musik populer adalah alat naratif yang membantu orang membangun, memahami, dan menerima kisah hidup mereka.

Diagram 2. Faktor dan Pemahaman Terhadap Lirik



Hasilnya menunjukkan bahwa 91% responden yang menjawab sangat setuju bahwa mereka memperhatikan lirik lagu "Bertaut" dan mencoba memahami maknanya. Sementara itu, 80% responden yang menjawab mengatakan bahwa mereka memiliki fokus tertentu saat mendengarkan lagu tersebut, baik itu tentang emosi atau elemen lirik. Selain itu, 82% responden yang menjawab mengatakan bahwa ada bagian lirik tertentu yang secara khusus memberi mereka makna hidup. Data menunjukkan bahwa pendengar

"Bertaut" tidak hanya berpartisipasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses memahami dan mempertimbangkan makna lagu.

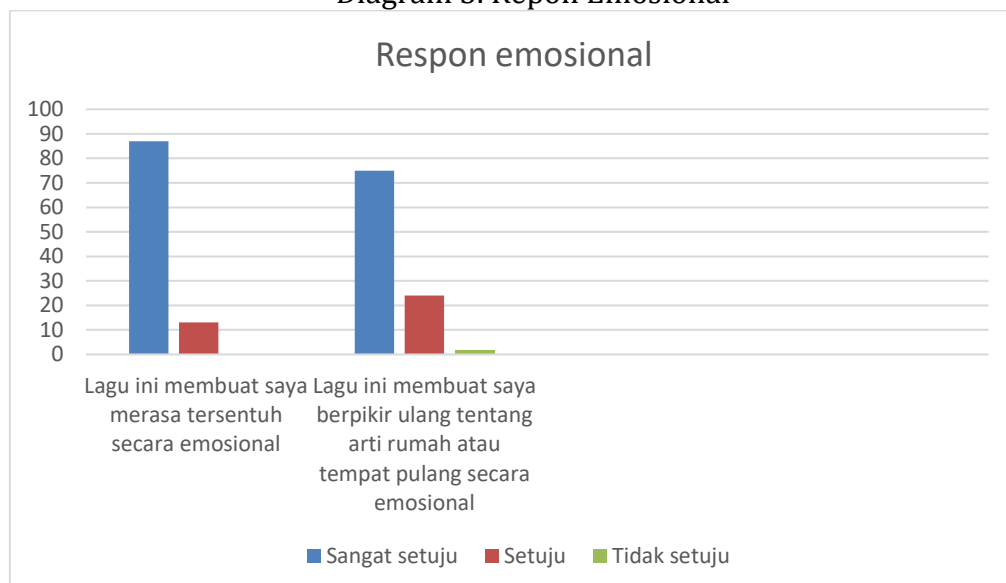
Dalam wawancara, informan Rahmalia mengatakan bahwa bagian lirik "Semoga lama hidupmu di sini, melihatku berjuang sampai akhir, seperti detak jantung yang bertaut, nyawaku nyala karena denganmu" sangat menyentuh karena menggambarkan perjuangan dan cinta yang dialami oleh orang yang dicintai. di sisi lain Surya melihat bagian ini sebagai representasi hubungan seseorang dengan orang penting dalam hidupnya, seperti ibu, yang memberikan kekuatan untuk bertahan hidup. Furqon bahkan mengatakan bahwa bagian awal lagu yang berbunyi "hidup berjalan seperti bajingan" sangat realistis dan menggambarkan kenyataan hidup yang sulit.

Kekuatan lirik "Bertaut" terletak pada kejujurannya dalam menggambarkan pengalaman yang seringkali tidak terucapkan dari kehidupan sehari-hari. Meskipun lirik lagu ini tidak menggunakan metafora yang rumit, itu justru menyentuh karena sederhananya. Pendengar tidak hanya mendengar bunyi kata, mereka juga menyerap makna kata dan menemukan hubungannya dengan kisah mereka sendiri. Di titik ini, lagu berfungsi sebagai semacam cermin simbolik, memungkinkan pendengar memahami kisah yang diceritakan oleh lirik.

Barete et al. (2024) menyatakan bahwa lirik lagu populer dapat mempresentasikan proses penyembuhan dan perjuangan di dalam diri seseorang, memberi pendengar kesempatan untuk membentuk makna atas pengalaman emosional mereka sendiri. Konsep ini sejalan dengan gagasan ini. Orang dapat belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri dan mengendalikan perasaan mereka melalui lirik musik. Selain itu, Yuniswara dan Hartini (2022) menekankan bahwa pemrosesan kognitif terhadap lirik lagu memiliki fungsi psikologis penting yang dapat membantu mengurangi stres, kecemasan, dan depresi melalui refleksi diri dan pemahaman isi lirik, terutama emosi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan emosi pribadi.

Dalam situasi seperti ini, lagu "Bertaut" tidak hanya memiliki keindahan musikal yang luar biasa, tetapi juga memiliki kekuatan naratif yang dapat mendorong pemahaman pribadi dan pemahaman filosofis tentang cinta, kehilangan, dan hidup.

Diagram 3. Repon Emosional



Menurut hasil survei, sebanyak 87% responden yang menjawab sangat setuju bahwa lagu "Bertaut" membuat mereka merasa sangat emosional. Selain itu, 75% responden

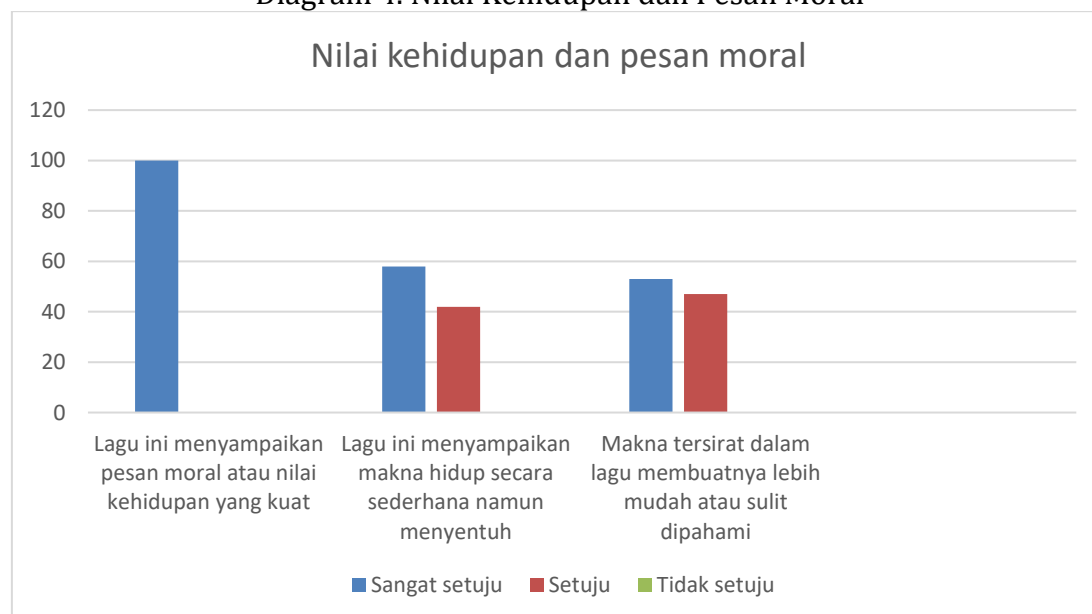
yang menjawab sangat setuju bahwa lagu ini mendorong mereka untuk merenungkan makna rumah atau tempat tinggal mereka secara emosional. Hasil menunjukkan bahwa "Bertaut" memiliki daya rangsang emosional yang kuat dan membantu pendengarnya menjadi lebih sadar diri.

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara. Surya mengatakan bahwa lagu ini sama-sama membuatnya tenang dan sedih, terutama karena mengingatkannya pada orang-orang yang dia sayangi yang jarang ia lihatkan perasaan sayangnya. Furqon mengatakan bahwa ia "sedih banget" ketika mendengarkan lagu ini, terutama karena itu berkaitan dengan sosok ibunya membuktikan ikatan emosional yang mendalam dan reflektif terhadap lirik dan suasana lagu.

Bagaimana musik dapat menjadi "ruang aman" bagi pendengarnya ditunjukkan oleh respons emosional terhadap "Bertaut". Lagu ini menunjukkan rasa kesedihan, kerinduan, dan kehilangan yang seringkali tidak dapat diungkapkan secara lisan. Emosi tidak ditolak atau dihindari. Sebaliknya, mereka diterima dan dihargai. Hal ini menunjukkan bahwa lagu memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai medium emosional-spiritual yang merawat dan mempertemukan orang dengan luka terdalam mereka dengan cara yang ramah dan peduli.

(Koelsch, 2015) menjelaskan bahwa melalui struktur musikal, ingatan pribadi, dan identifikasi makna, musik memiliki kemampuan untuk menghidupkan perasaan dasar (seperti sedih, bahagia, takut) hingga perasaan kompleks (seperti nostalgia, rindu, dan harapan).

Diagram 4. Nilai Kehidupan dan Pesan Moral



Semua Responden yang menjawab survei sepenuhnya setuju bahwa lagu "Bertaut" menyampaikan pesan moral atau nilai kehidupan yang kuat. Selain itu, 58% responden sangat setuju dan 42% setuju bahwa lagu ini menyampaikan makna hidup yang sederhana tetapi menyentuh, dan 53% responden sangat setuju dan 47% setuju bahwa makna yang disampaikan secara tersirat membuat lagu lebih reflektif.

Data menunjukkan bahwa pendengar memahami makna filosofis dan eksistensial lagu lebih dari sekedar pemahaman musikal. Tanggapan responden dan informan wawancara berfokus pada nilai-nilai seperti menerima kenyataan hidup, menghargai kasih sayang ibu, dan belajar mengatasi luka.

Kekuatan musik "Bertaut" terletak pada kemampuan untuk menyampaikan pesan kehidupan yang mendalam dan universal. Lagu ini tidak menggurui, sebaliknya, lirik-liriknya membuat pendengarnya berpikir tentang hal-hal yang mereka lakukan setiap hari. Inilah yang menjadikan "Bertaut" lebih dari sekadar karya musik ini adalah jenis narasi moral yang sederhana, adil, dan manusiawi yang menceritakan tentang moralitas.

Diagram 5. Konteks Pendengaran



Sebagian besar responden yang menjawab (65%) mengatakan bahwa lagu Bertaut paling cocok didengarkan dalam suasana tertentu, terutama ketika seseorang sedang berpikir atau emosi. Hasil wawancara mendalam juga mendukung klaim ini. Surya, salah satu informan, mengatakan bahwa lagu ini paling baik dimainkan pada malam hari ketika suasana tenang dan tenang, karena itu memungkinkan pendengar untuk lebih larut dalam lirik dan nuansa emosinya. Rahmalia mengaitkan mendengarkan lagu ini dengan waktu yang sedih, terutama saat ia ingin dipahami secara emosional. Furqon, di sisi lain, mengaitkan lagu ini dengan perasaan rindu terhadap sosok ibu, menjadikan mendengarkannya sebagai cara untuk melupakan perasaan yang menyentuh.

(Muhiddin, 2021) menyatakan bahwa musik latar dapat mempengaruhi persepsi positif seseorang terhadap lingkungan mereka dan meningkatkan dominasi emosi mereka. Ini menunjukkan bahwa konteks suasana internal dan eksternal memainkan peran penting dalam pengalaman musikal seseorang. Musik menjadi alat yang efektif untuk kontemplasi dalam suasana yang mendukung refleksi diri, memungkinkan pendengar mengakses perasaan terdalam dan merefleksikan pengalaman hidup secara pribadi. Lagu "Berat" di sini berfungsi sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar hiburan; itu mendorong orang untuk berpikir tentang makna hidup dan emosi, terutama yang berkaitan dengan ikatan keluarga dan rasa kehilangan.

Pembahasan

Analisis Lirik Lagu

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah, menunjukkan bahwa banyak tema utama mencerminkan aspek makna hidup dari perspektif penyanyi sebagai anak terhadap ibunya. Untuk menyelesaikan analisis ini, kutipan-kutipan penting dari lirik diidentifikasi, dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul, dan ditafsirkan secara deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif.

Kesusahan hidup dan perasaan terisolasi adalah tema utama dalam lirik lagu ini. Bait pertama lagu berbunyi, "*Bun, hidup berjalan seperti bajingan/Seperti landak yang tak*

punya teman." Kutipan tersebut menggambarkan pengalaman hidup yang keras dan penuh luka yang menghalangi seseorang dari rasa aman. "Landak" menunjukkan orang yang sulit didekati karena memiliki luka, sedangkan "bajingan" menunjukkan pandangan negatif terhadap kehidupan yang tidak pasti. Bagian ini menunjukkan upaya untuk menemukan jati diri dalam situasi yang menyakitkan dalam konteks makna hidup. sebagaimana dijelaskan oleh (Wong, 2020) yang mengatakan bahwa mencari makna dalam hidup sering disebabkan oleh ketegangan antara kenyataan dan harapan.

Lirik, *"Bun, kalau saat hancur, ku disayang/Apalagi saat ku jadi juara,"* menggambarkan cinta ibu yang tanpa syarat. Dalam bagian ini dinyatakan bahwa cinta ibu tidak tergantung pada apa yang anak capai atau apa yang mereka miliki. Ibu hadir memberikan penerimaan dan kasih sayang, bahkan dalam keadaan terburuk sekalipun. Ini sejalan dengan ide Viktor Frankl bahwa hubungan pribadi yang mendalam, terutama kasih yang tulus dan kehadiran emosional yang konsisten, dapat memberikan makna hidup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Adon, 2024) cinta adalah aspek yang kaya dalam kehidupan manusia yang memengaruhi setiap fase hidup. Cinta dapat memberikan makna hidup hanya dengan mencintai dan mencintai orang lain.

Lagu ini juga menampilkan ibu sebagai figur penunjuk arah dan inspirasi untuk menjalani hidup. Dalam lirik *"Saat tak tahu arah, kau di sana/Menjadi gagah saat ku tak bisa,"* terlihat bagaimana peran ibu berubah menjadi penopang dan sumber kekuatan saat anak mengalami kesulitan. Di sini, makna hidup berasal dari hubungan emosional dan fungsional, seperti kehadiran ibu sebagai pelindung ketika seseorang kehilangan pegangan hidup. Menurut (Wong, 2020) penderitaan dapat diubah menjadi makna jika seseorang mampu melihatnya dalam konteks hubungan dan kontribusi.

"Keras kepala sama denganmu/Caraku marah, caraku tersenyum" adalah lirik lain yang menggambarkan keterikatan emosional dan kesamaan karakter. Bagian ini menekankan ikatan anak dan ibu adalah ikatan psikologis, eksistensial, dan biologis. Kedekatan batin, yang ditunjukkan oleh kesamaan dalam ekspresi dan karakter, memperkuat hubungan mereka satu sama lain. Lagu ini menekankan bahwa memahami dan menerima sifat yang diwariskan oleh orang tua adalah cara untuk menemukan bagian dari makna hidup. Menurut (Sasmita et al., 2024), agar seseorang dapat membuat keputusan yang sesuai dengan jati dirinya sendiri, mereka harus menerima keberadaannya, yang mencakup pengalaman masa lalu dan pengaruh dari orang-orang penting dalam hidup mereka.

Frasa berulang, *"Seperti detak jantung yang bertaut/Nyawaku nyala kar'na denganmu,"* adalah simbol paling kuat yang menggambarkan makna hidup dalam lagu ini. Detak jantung yang bertaut menunjukkan hubungan yang saling menghidupi. Fakta bahwa kehidupan anak "menyala" karena kehadiran ibunya menunjukkan bahwa ikatan emosional yang mendalam adalah sumber makna hidup. Ini menunjukkan dari perspektif eksistensial bahwa cinta dan hubungan sosial memberikan nilai kepada keberadaan seseorang. Ini sejalan dengan pendapat (Wong, 2020) bahwa makna hidup tidak dapat dipisahkan dari hubungan manusia yang kuat, dan cinta yang benar-benar memberi dan menerima memiliki makna tertinggi.

Lirik lagu ini mengatakan, *"Semoga lama hidupmu di sini/Melihatku berjuang sampai akhir."* Ini juga menunjukkan harapan untuk masa depan. Anak berharap ibunya masih hidup agar dia dapat melihat perjuangannya sampai akhir. Ini menunjukkan aspek makna hidup yang berorientasi pada masa depan, yaitu keinginan untuk membalas kasih dan membahagiakan orang yang paling berjasa kepada kita. Menurut (Arhamar, 2025) Melalui cinta, orang menemukan makna dalam hidup mereka sendiri dan membantu hidup orang lain.

Konteks Sosial dan Budaya

Lagu Nadin Amizah "Bertaut" menunjukkan dinamika emosional dan sosial yang sangat relevan bagi generasi muda Indonesia, terutama berkaitan dengan hubungan anak dan ibu, pencarian makna hidup, dan tekanan sosial. Ibu adalah sosok penting dalam sistem nilai keluarga dalam budaya Indonesia, baik secara simbolik maupun nyata. Peran ini bukan hanya emosional tetapi juga moral dan spiritual. Sebagaimana ditunjukkan dalam lirik :

"Bun, kalau saat hancur, ku disayang/Apalagi saat ku jadi juara,"

Cinta tanpa syarat, yang menjadi fondasi kuat dalam relasi ibu-anak dalam budaya Indonesia, diungkapkan dalam lirik ini. (Laras & Siwi, 2020) menyatakan tutur kata yang lembut, tindakan yang penuh kasih, dan pakaian dan riasan yang mencerminkan kehangatan. Dalam media Indonesia, figur ibu sering digambarkan sebagai simbol cinta yang kuat dan penyembuh luka, yang mencerminkan harapan masyarakat terhadap peran keibuan yang penuh pengorbanan dan ketulusan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Yustika et al., 2023) menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara perilaku remaja yang menggunakan media sosial dan tingkat dukungan emosional yang mereka terima dari keluarga mereka. Remaja yang memiliki tingkat dukungan emosional yang tinggi cenderung berperilaku lebih baik dalam hal penggunaan media sosial, sedangkan remaja yang tidak memilikinya cenderung berperilaku lebih negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kelekatan emosional dalam keluarga sangat penting untuk kesejahteraan emosional remaja, terutama di tengah tekanan yang datang dari media sosial, kota, dan institusi pendidikan. Lirik dalam konteks eksistensial :

"Seperti detak jantung yang bertaut/Nyawaku nyala karna denganmu,"

menggambarkan hubungan yang penting dan mendalam, bukan hanya sebagai bentuk kasih sayang, tetapi sebagai dasar keberadaan. Ini sejalan dengan pernyataan Menurut (Shafanisa et al., 2017), ibu yang menganggap komunikasi dalam keluarga inti berjalan dengan baik cenderung memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik dalam keluarga inti, termasuk dengan ibu, memainkan peran penting dalam menciptakan makna hidup individu. Lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi hubungan interpersonal, tetapi juga menyuarakan perjuangan generasi muda untuk menemukan jati diri dan menerima diri mereka sendiri. Sebagaimana terdapat pada lirik :

"Keras kepalaku sama denganmu/Caraku marah, caraku tersenyum,"

Banyak anak muda mengalami keterasingan emosional dalam lingkungan sosial yang semakin kompetitif dan digital. Lagu seperti "Bertaut" menjadi tempat simbolik untuk mengungkap dan memproses perasaan tersebut. (Najla, 2020) menyatakan bahwa mendengarkan musik memiliki efek yang signifikan terhadap kondisi psikologis remaja. Pendengar dapat menggunakan musik sebagai cara untuk mengurangi stres, terutama ketika lirik atau nuansa emosional terkait dengan pengalaman mereka sendiri.

Simpulan

Studi ini menunjukkan bahwa 1) survey yang melibatkan 55 responden serta wawancara mendalam dengan 3 informan di dapatkan hasil bahwa lagu "Bertaut" memiliki efek emosional, psikologis, dan eksistensial yang sangat kuat terhadap pendengarnya. Lagu ini tidak hanya dinikmati sebagai karya musik, tetapi juga hidup sebagai refleksi diri yang mendalam dan pemaknaan atas pengalaman hidup. 2) lirik lagu Nadin Amizah "Bertaut" memiliki kekuatan naratif yang mendalam untuk merenungkan

makna hidup, terutama melalui hubungan emosional anak-ibu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, ditemukan bahwa pendengar secara aktif menginterpretasikan nilai-nilai eksistensial seperti cinta tanpa syarat, penerimaan diri, dan perjuangan hidup dalam lagu. Mereka juga menikmati estetika lagu. Lagu ini adalah alat yang kuat untuk refleksi diri dan membantu dalam proses penyembuhan emosional dan pencarian identitas pribadi. Namun, untuk meningkatkan penelitian sastra populer dan psikologi musik, penelitian selanjutnya harus mengeksplorasi lagu lain dengan pendekatan interdisipliner serupa karena fokus penelitian hanya pada satu lagu dan jumlah responden yang terbatas.

Referensi

- Adon, M. J. (2024). *Hakikat Cinta dalam Kehidupan Manusia Perspektif Armada Riyanto*. *The Essence of Love in Human Life from the Perspective of Armada Riyanto*. 23(April 2024), 81–100. <https://doi.org/10.15408/ref.v23i1.38369>
- Amelia, C., & Yenni Aryaneta. (2022). Pengaruh Musik Terhadap Emosi. *Jurnal Ilmiah Zona Psikolog*, 4, 1–6.
- Arhamar, A. S. M. (2025). Filsafat Cinta : Jalan Menuju Kebenaran dan Makna Hidup. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1162–1168.
- Atsniyah, L., & Supradewi, R. (2019). Makna hidup santri pengabdian pondok pesantren Nurul Amal. *Universitas Islam Sultan Agung*, 361–366.
- Bahkruddinsyah, R. (2016). Makna Hidup dan Arti Kebahagiaan Pada Lansia di Panti Werdha Nirwana Puri Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 48–57. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3931>
- Barete, M., Albarico, J., Auditor, M., Balilaon, E., Budias, M. L., Dajero, B. K., ... & Taja-on, E. (2023). Unlocking the Lyrics: Exploring the Themes of Mental Health in Selected Contemporary Song. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*, 16(7), 1-1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10540042>
- Budi, A. D., Suryawati, I. G. A. A., & Joni, I. D. A. S. (2022). Representasi citra ibu dalam lirik lagu bertaut karya nadin amizah. *Medium: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–7.
- Dian, S., Rachelia, A., Karol, C., & Putri, N. (2023). Interpretasi Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah sebagai Pemahaman tentang Kesehatan Mental. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 446–456.
- dwivitasari. (2019). *Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu Peterpen*. 1(2).
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Hidayat, R. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Koelsch, S. (2015). *Music-evoked emotions : principles , brain correlates , and implications for therapy*. 193–201. <https://doi.org/10.1111/nyas.12684>
- Laras, H., & Siwi, P. (2020). *Analisis struktur femininitas tokoh ibu dalam film manusia setengah salmon*. 2, 14–24.
- Lely Halimah. (2016). Musik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2763>
- Martela, F., & Steger, M. F. (2016). *The three meanings of meaning in life : Distinguishing coherence , purpose , and significance*. 9760(July).

- Muhiddin, S. (2021). Benar Atau Salah?: Kekuatan Musik Latar Film Terhadap Emosi Dan Penilaian Moral. *Proyeksi*, 16(1), 25. <https://doi.org/10.30659/jp.16.1.25-40>
- Najla, A. N. (2020). the Impact of Listening To Musik on the Psychological Condition of Adolescents. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1–10. <https://psyarxiv.com/fwujn/>
- Nurhamidah, J. M., & Pamungkas, B. P. (2024). *Eksplorasi Ambiguitas Makna dalam Lirik Lagu Membasuh : Sebuah Pendekatan Semantik dengan Makna Kontekstual*.
- Salinda, Mursalim, N. A. S. (2021). Gaya bahasa pada lirik lagu banda neira dalam album. *Jurnal Bagasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 5(April), 361–371.
- Sasmita, F., Syukur, M., Makassar, U. N., & Digital, Z. (2024). *EKSISTENSI MANUSIA DI ERA DIGITAL PERSFEKTIF FILSAFAT EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SARTRE*. 8(11), 293–301.
- Shafanisa, A. T., Azizah, E., & Victoria, E. E. (2017). Hubungan antara Dimensi Fungsionalitas Keluarga dan Subjective Well-Being (SWB) pada Ibu yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual di SLB – C Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i1.398>
- Wong, P. T. P. (2020). *Existential Positive Psychology and Integrative Meaning Therapy*. 32(7–8), 565–578. <https://doi.org/10.1080/09540261.2020.1814703>
- Yuniswara, E. O., & Hartini, N. (2022). Lyric Analysis Intervention: Overcoming Cognitive Rumination of Late-Adolescent Females with Song Lyrics from BTS. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 7(1), 68–97.
- Yustika, K., Triyanto, E., & Kusumawardani, L. H. (2023). *Hubungan Antara Dukungan Emosional Keluarga Dengan Perilaku Remaja Pengguna Media Sosial Facebook Pendahuluan Metode*.